



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

RAKORNAS KADIN BIDANG PERDAGANGAN

Dr. Budi Santoso, M.Si.

Menteri Perdagangan Republik Indonesia



Tantangan Perdagangan Dunia

01

Ketegangan Geopolitik Global

02

Proteksionisme, Polarisasi, dan *Trade War*

03

Melemahnya Peran WTO dalam Perdagangan Global

04

Keruntuhan *Rules-based Trading System*

05

Transisi Menuju *Green Economy* dan Pemanfaatan *Blue Economy*

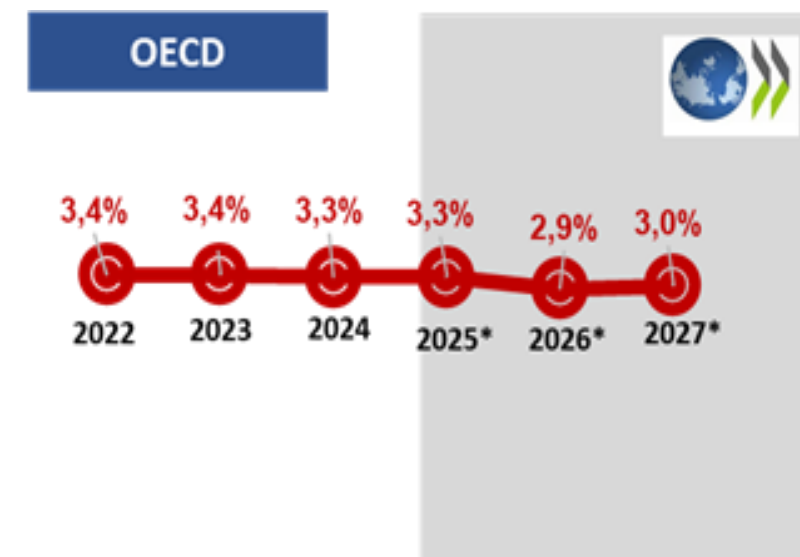
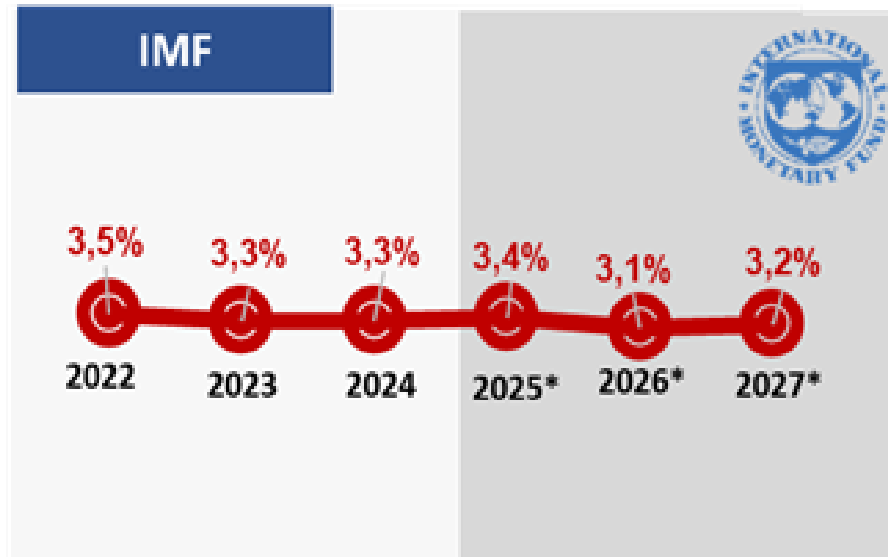
06

Krisis Iklim

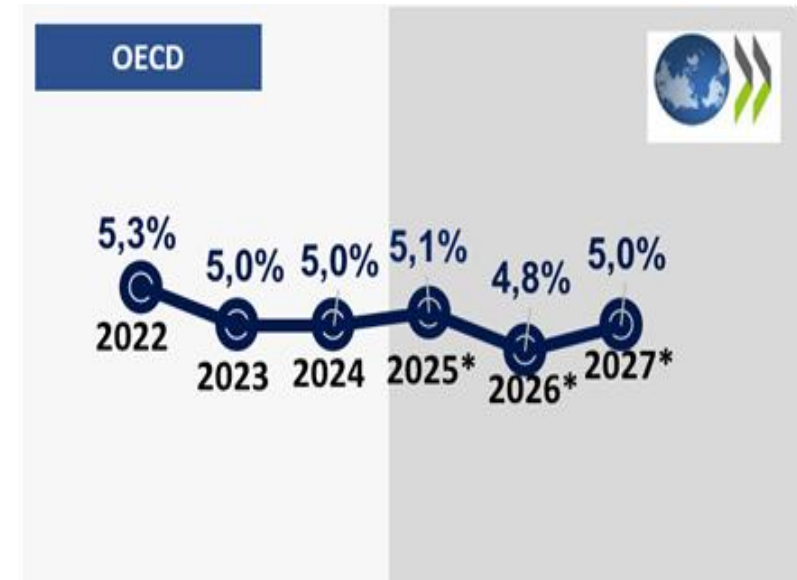
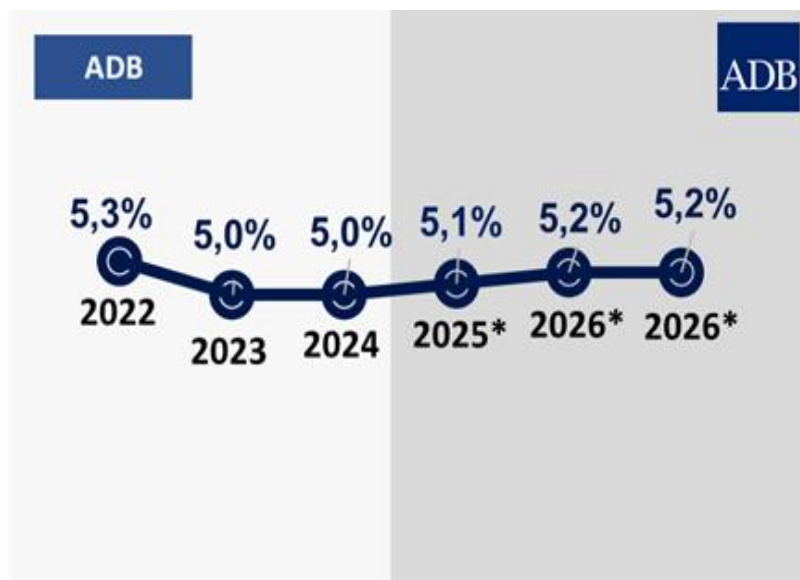
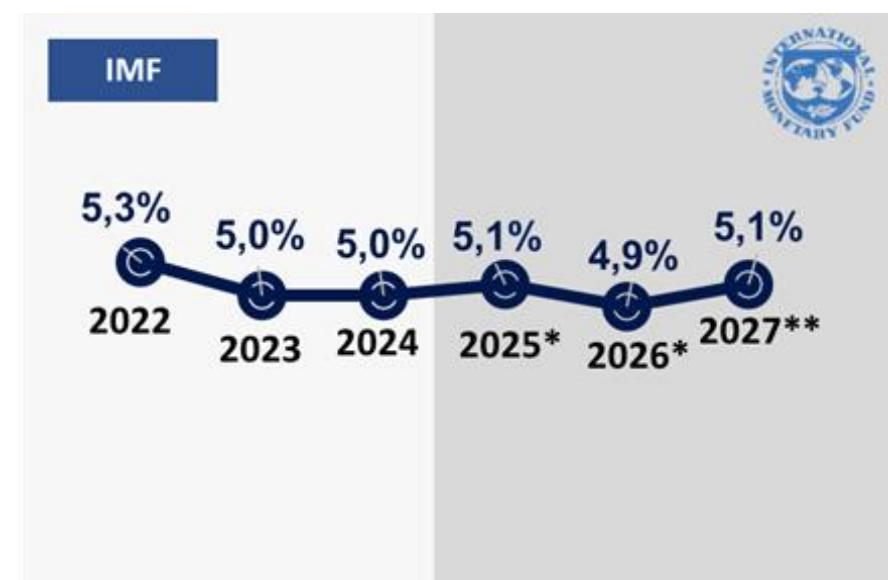
07

Hambatan Perdagangan Meningkat (NTMs)

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Dunia 2026–2027



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2026–2027



Sumber: *IMF (April 2026), World Bank (Januari 2026), OECD (Maret 2026), WTO (Maret 2026), dan ADB (April 2026)
** IMF (Januari 2026)

Uraian	Realisasi	Realisasi	Outlook
	2024	2025	2026
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,03	5,11	5,4**
Total Ekspor Barang			
Nilai (USD Miliar)	266,53	282,91	298,02-302,55
Pertumbuhan (%)	2,70	6,15	5,3-6,9
Total Ekspor Jasa			
Nilai (USD Miliar)	39,01	41,73***	43,61
Total Ekspor Barang dan Jasa			
Nilai (USD Miliar)	305,54	324,64	341,63-346,16
Kontribusi Ekspor Barang dan Jasa Terhadap PDB (%)	22,18	22,85	22,10-22,40

Sumber: BPS (2026), Perpres 12/2025, dan Hasil Analisis BKPerdag

Outlook Tahun 2026

- Total nilai ekspor barang USD 298,02– 302,55 Miliar (5,3–6,9%) dan ekspor jasa USD 43,61 Miliar
- Total ekspor barang dan jasa USD 341,63 – 346,16 Miliar, berkontribusi sebesar 22,10–22,40% terhadap PDB.

Catatan:

- **Target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 sebesar 5,4% sesuai UU APBN 2026.
- ***Berdasarkan pertumbuhan ekspor jasa yang dirilis oleh BPS, yakni pertumbuhan ekspor jasa tahun 2025 sebesar 6,98%
- Outlook ekspor barang 2026 telah memperhitungkan dampak pemanfaatan FTA dan Penerapan Reciprocal Tariff Agreement.

Neraca Perdagangan Indonesia Februari 2026

Surplus neraca perdagangan Indonesia pada bulan **Februari 2026** mencapai **USD 1,27 miliar** dan merupakan surplus **70 bulan** berturut-turut sejak Mei 2020. Surplus ini terdiri dari surplus nonmigas sebesar USD 2,19 miliar dan defisit migas sebesar USD 0,92 miliar. Capaian surplus bulan Februari ini menopang surplus perdagangan periode **Januari-Februari 2026** menjadi sebesar **USD 2,23 miliar**.

No.	URAIAN	NILAI : US\$ MILIAR				% CHANGE (MoM) Feb '26/ Jan '26	% CHANGE Feb '26/ Feb '25	NILAI : US\$ MILIAR		% CHANGE CtC JAN-FEB 2026/2025
		2025	FEBRUARI 2025	JANUARI 2026	FEBRUARI 2026			JAN-FEB 2025	JAN-FEB 2026	
I.	Ekspor	282,91	21,94	22,16	22,17	0,05	1,01	43,37	44,32	2,19
	- Migas	13,01	1,13	0,89	1,08	21,21	-4,17	2,18	1,97	-9,75
	- Non Migas	269,84	20,82	21,26	21,09	-0,83	1,30	41,19	42,35	2,82
II.	Impor	241,86	18,85	21,20	20,89	-1,45	10,84	36,78	42,09	14,44
	- Migas	32,77	2,87	3,17	2,00	-36,96	-30,38	5,35	5,16	-3,51
	- Non Migas	209,09	15,98	18,04	18,90	4,77	18,24	31,43	36,93	17,49
III.	Total Perdagangan	524,77	40,79	43,36	43,06	-0,69	5,55	80,16	86,42	7,81
	- Migas	45,84	3,99	4,06	3,08	-24,18	-22,98	7,53	7,13	-5,32
	- Non Migas	478,93	36,80	39,30	39,98	1,74	8,66	72,62	79,28	9,17
IV.	Neraca	41,05	3,10	0,95	1,27	33,44	-58,87	6,59	2,23	-66,18
	- Migas	-19,70	-1,74	-2,28	-0,92	-59,74	-47,36	-3,17	-3,19	0,79
	- Non Migas	60,75	4,84	3,23	2,19	-32,16	-54,71	9,75	5,42	-44,45

Ekspor Nonmigas Februari 2026
USD 21,09 miliar
(-0,83% MoM atau +1,30 YoY)

Ekspor Nonmigas Kumulatif (Jan-Feb 2026)
USD 42,35 miliar (+2,82 CtC)

Impor Nonmigas Februari 2026
USD 18,90 miliar (+4,78% MoM atau +18,24 YoY)

Impor Nonmigas Kumulatif (Jan-Feb 2026) USD 36,93 miliar (+17,49 CtC)

Neraca Perdagangan Nonmigas (Jan-Feb 2026)
Surplus USD 5,42 miliar

Sumber: BPS (2026), diolah Kemendag

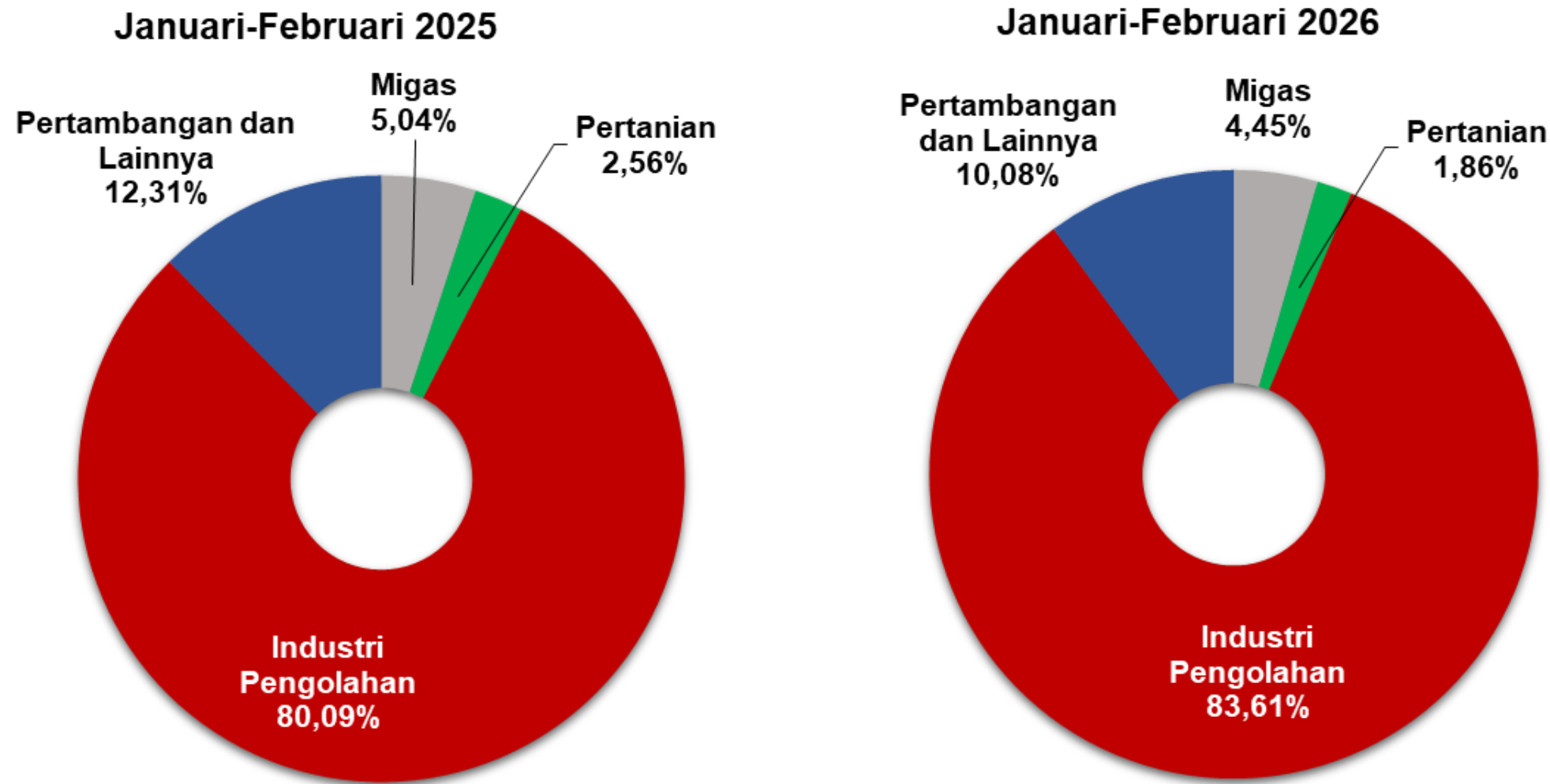
NERACA PERDAGANGAN TOTAL DENGAN TOP 20 NEGARA MITRA UTAMA JANUARI-FEBRUARI 2026

NO	NEGARA TUJUAN	NILAI EKSPOR (USD Miliar)	NILAI IMPOR (USD Miliar)	TOTAL TRADE (USD Miliar)	TRADE BALANCE (USD Miliar)
	TOTAL	44,32	42,09	86,42	2,23
NEGARA PENYUMBANG SURPLUS					
1	AMERIKA SERIKAT	5,00	1,89	6,89	3,11
2	INDIA	3,11	0,82	3,93	2,29
3	FILIPINA	1,72	0,18	1,90	1,54
4	BELANDA	0,90	0,13	1,03	0,76
5	BANGLADESH	0,72	0,02	0,74	0,70
6	PAKISTAN	0,71	0,03	0,74	0,68
7	VIETNAM	1,72	1,05	2,77	0,68
8	JEPANG	2,63	2,00	4,63	0,63
9	MALAYSIA	2,08	1,72	3,81	0,36
10	KOREA SELATAN	1,66	1,34	3,00	0,33

SURPLUS TERTINGGI JANUARI-FEBRUARI 2026 :

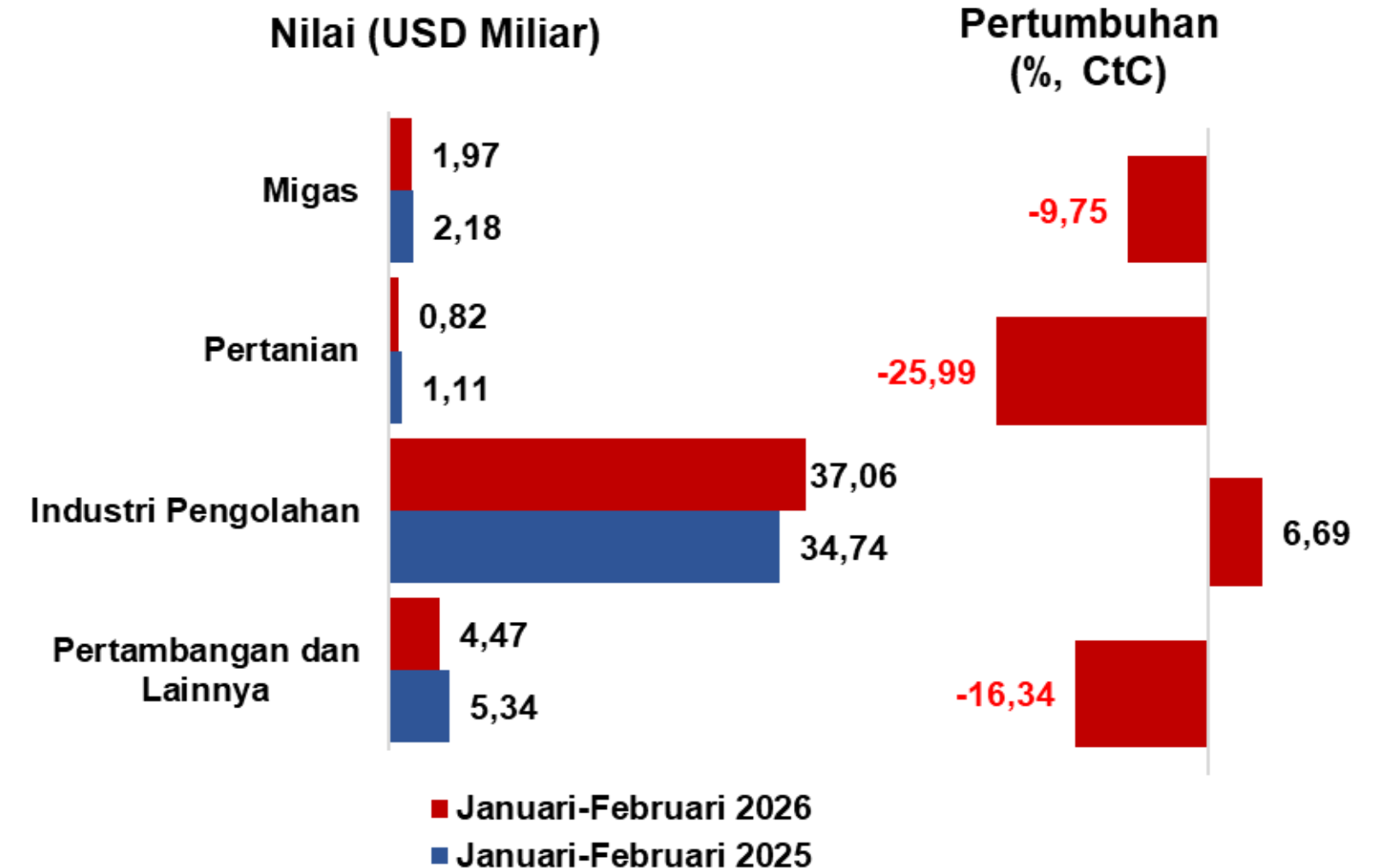
AMERIKA SERIKAT	: USD	+3,11 Miliar
INDIA	: USD	+2,29 Miliar
FILIPINA	: USD	+1,54 Miliar
BELANDA	: USD	+0,76 Miliar
BANGLADESH	: USD	+0,70 Miliar

STRUKTUR PANGSA TOTAL EKSPOR



Pada periode Januari-Februari 2026, struktur ekspor Indonesia didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan pangsa mencapai 83,61%

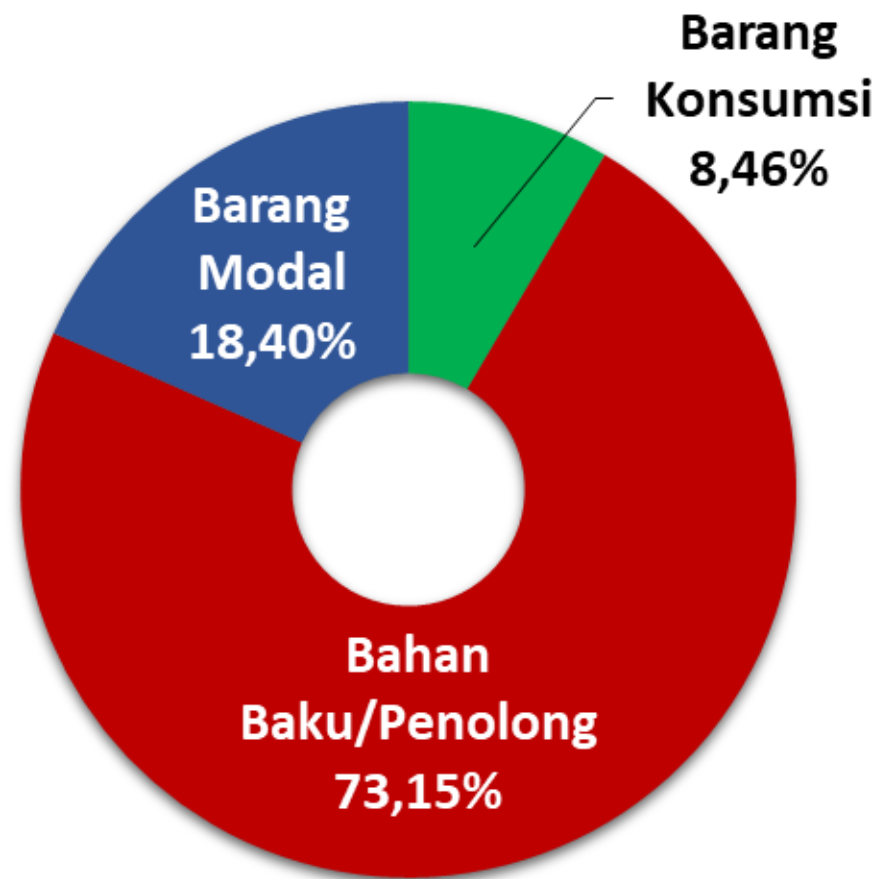
NILAI & PERTUMBUHAN TOTAL EKSPOR



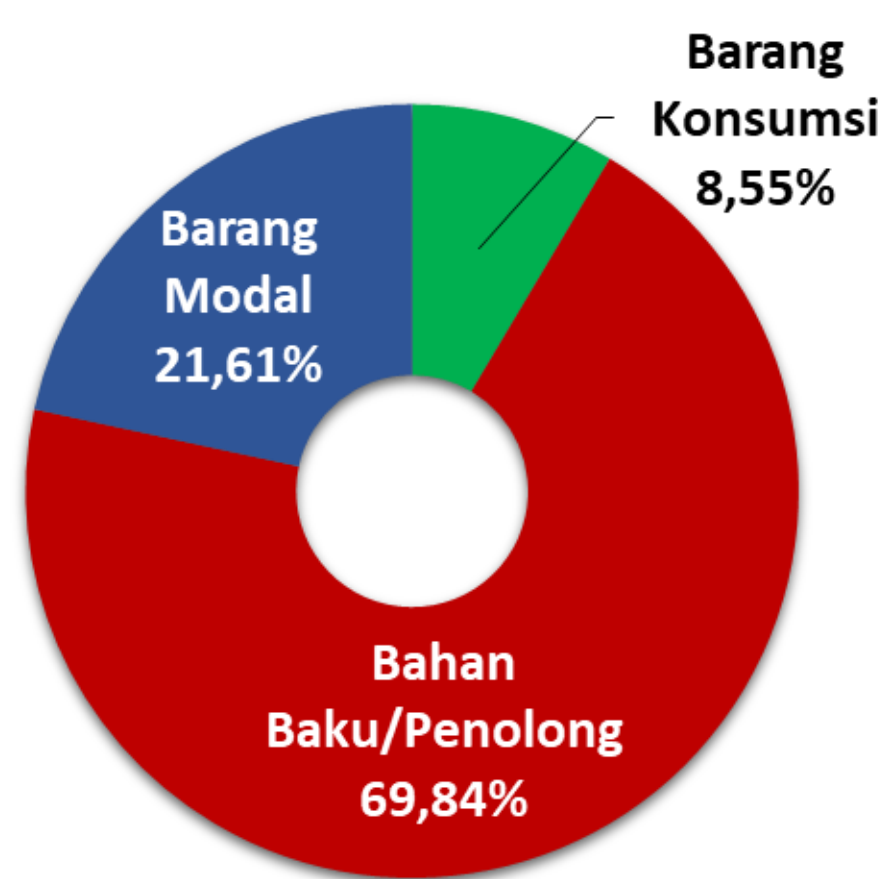
Pada Januari-Februari 2026, sektor pertanian turun 25,99%; sektor industri pengolahan naik 6,69%; sektor pertambangan dan lainnya turun 16,34% (CtC)

STRUKTUR PANGSA IMPOR

Januari-Februari 2025



Januari-Februari 2026



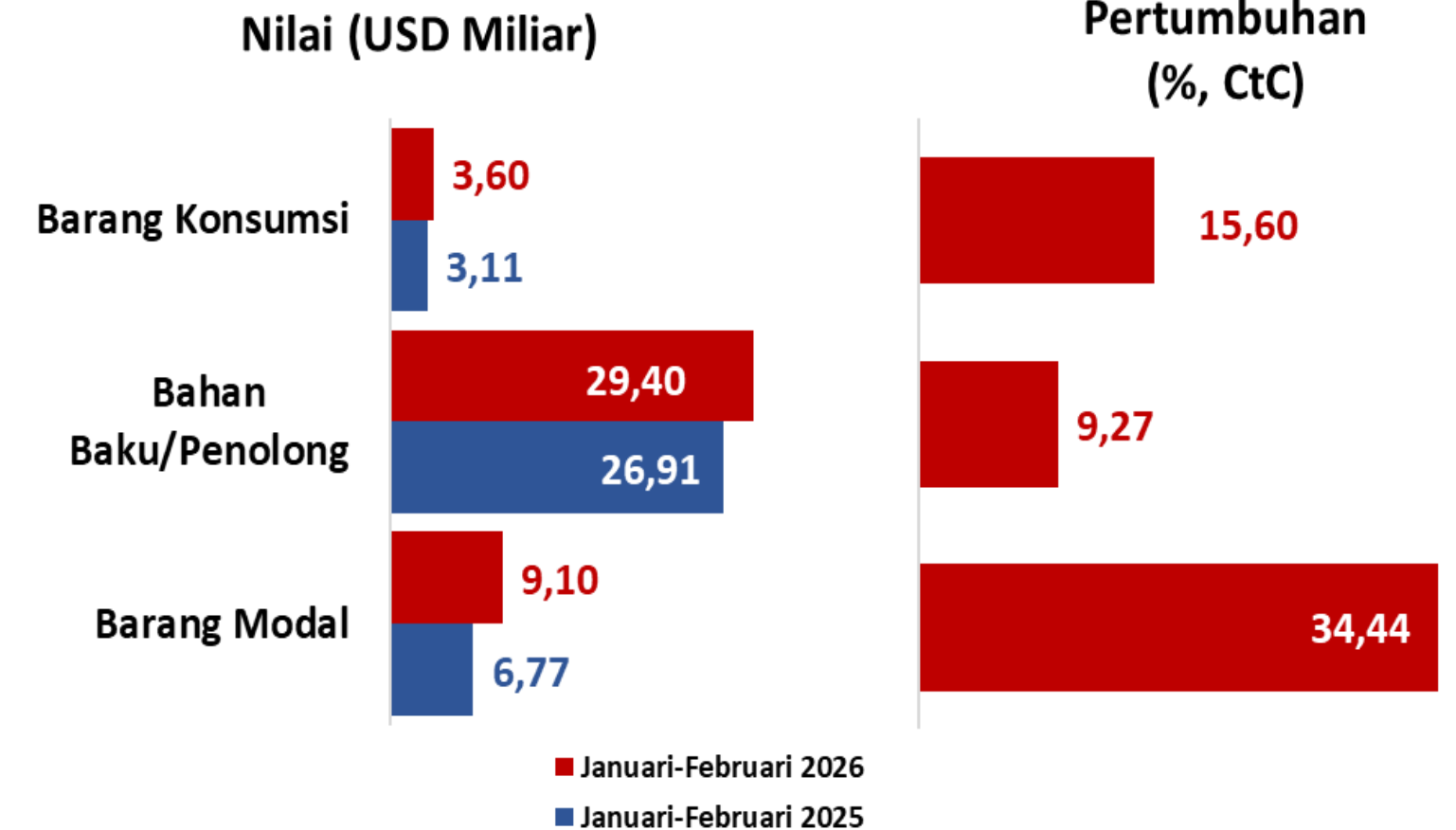
Struktur Impor Indonesia didominasi oleh Bahan baku/penolong dengan pangsa pada Januari-Februari 2026 mencapai 69,84%

Keterangan:

- Data total impor, diklasifikasikan berdasarkan kelompok penggunaan barang
- CtC: Cumulative to Cumulative

Sumber: BPS (2026), diolah BKPerdag, Kemendag

NILAI & PERTUMBUHAN IMPOR



Pada Januari-Februari 2026, impor Barang Konsumsi naik 15,60%, Bahan Baku/Penolong naik 9,27% dan Barang Modal naik 34,44% (CtC)

FOKUS PROGRAM KEMENTERIAN PERDAGANGAN



Pengamanan Pasar Dalam Negeri

Peningkatan Penetrasi Produk Dalam Negeri



- 1** Kemitraan akses pasar (Horeca, InJourney, IKEA, Ritel, Dept. Store, KAI)
- 2** Pangan Nusa Expo
- 3** Pameran produk dalam negeri
- 4** Gerakan Kamis Pakai Lokal (**GASPOL**) dan **GASPOL Award**
- 5** Penguatan **branding** dan **desain** kemasan
- 6** **Sertifikasi produk** dalam negeri (HACCP, Barcode, Halal, Food safety)
- 7** **UKM Pangan Award**

Opsi Kebijakan *e-commerce*



Ditujukan untuk mendorong penguatan dan pemberdayaan UMK, serta peningkatan daya saing produk lokal di lokapasar (*marketplace*), melalui **revisi Permendag 31 tahun 2023**

Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Pasokan Bahan Pangan



- 1** Monitoring Disparitas Harga Nasional melalui SP2KP
- 2** Koordinasi Pengendalian Distribusi Bapok, Banting dan Barang Dalam Pengawasan
- 3** Meningkatkan Nilai Total Pembelian Perdagangan Antar Wilayah

Pengawasan Barang Beredar & Tertib Niaga

- 1** **Barang Kebutuhan Pokok** dan **Barang Penting**
- 2** Pengawasan **PMSE**
- 3** **Tata Niaga** Ekspor dan Impor
- 4** **Perdagangan dalam negeri**
- 5** **Post Border**



Sistem Resi Gudang → Desa BISA Ekspor

- 1** **Pelepasan Ekspor** Komoditas dari Gudang SRG
- 2** **Peningkatan Kompetensi** Pengelola SRG untuk Ekspor
- 3** **Optimalisasi peran Swasta**
- 4** Finalisasi **Peraturan Lembaga** Penjamin SRG
- 5** **Penambahan komoditas unggulan** ekspor di Gudang SRG

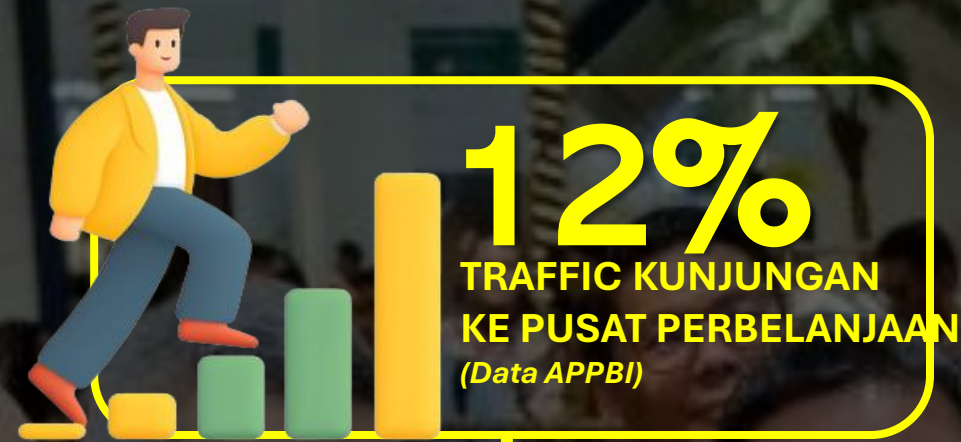


Penyelidikan BMAD & BMTP

- 1** **7 (Tujuh) Kasus** Penyelidikan **BMAD**
- 2** **6 (Enam) Kasus** Penyelidikan **BMTP**



Capaian Program Belanja Nasional TW-I 2026



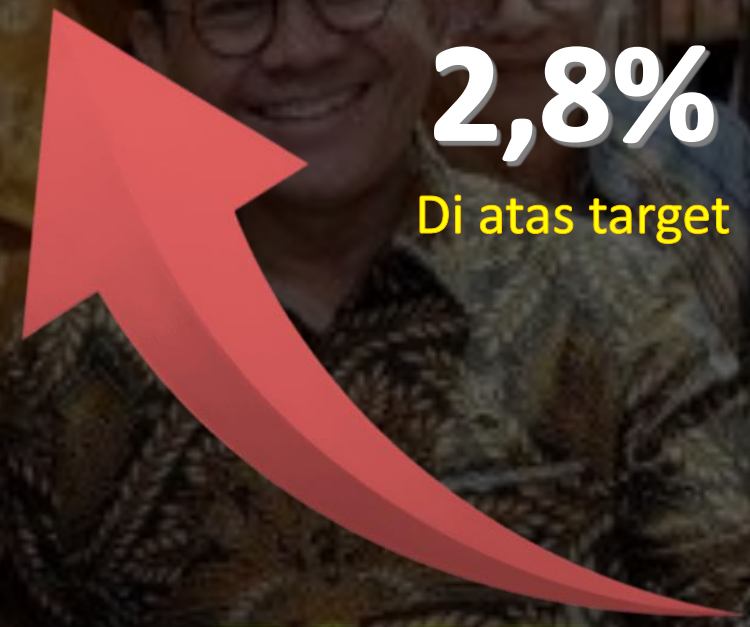
Waktu
11 Februari – 31 Maret 2026

Target Transaksi
119 Triliun

8,5%
Di atas target

129,115 T

MERЕК RITEL	PEDAGANG PASAR	LOKASI
200 Merek	11 Juta	414 Pusat Perbelanjaan & 13.450 Pasar Rakyat



Waktu
6– 30 Maret 2026

Target Transaksi
53,38 Triliun

54,9 T

MERЕК RITEL	GERAI	LOKASI
800 Merek	80.000 Gerai	400 Pusat Perbelanjaan di 24 Provinsi

MONITORING STABILITAS HARGA KEBUTUHAN MELALUI SP2KP

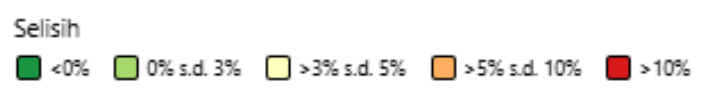
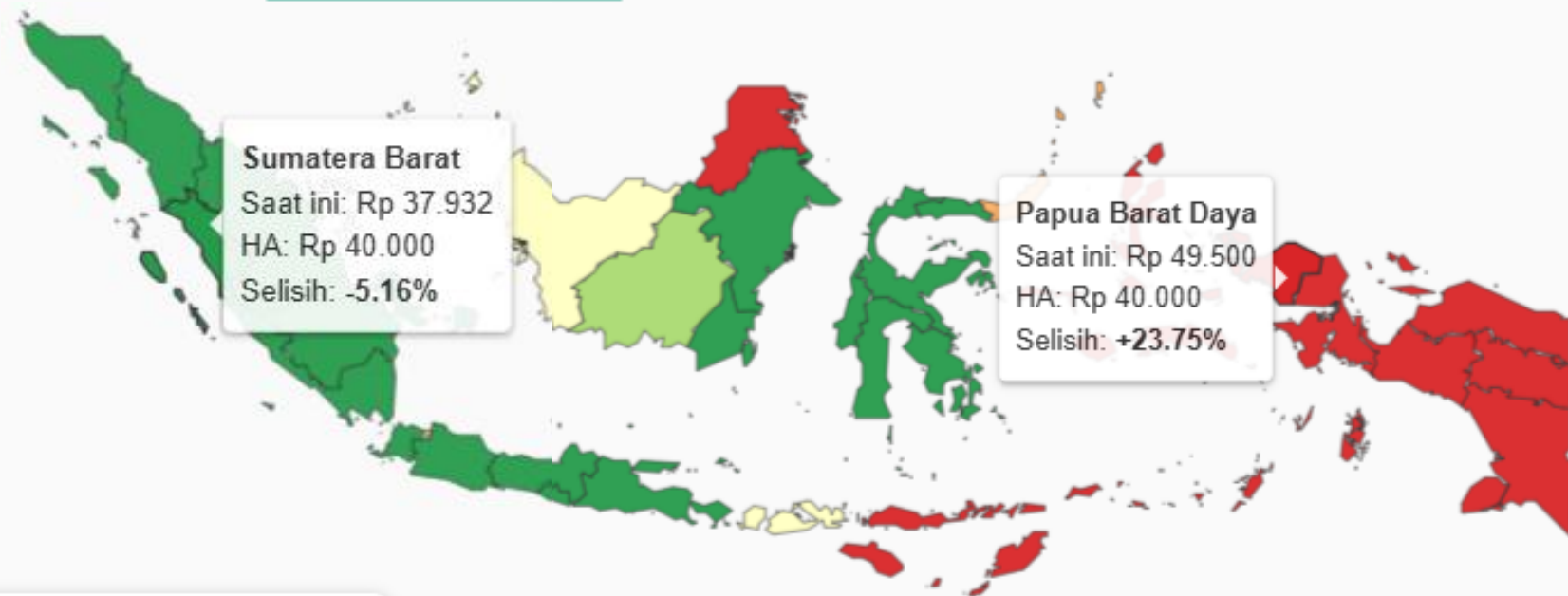
PETA PERBANDINGAN HARGA DI TINGKAT PROVINSI

Daging Ayam Ras

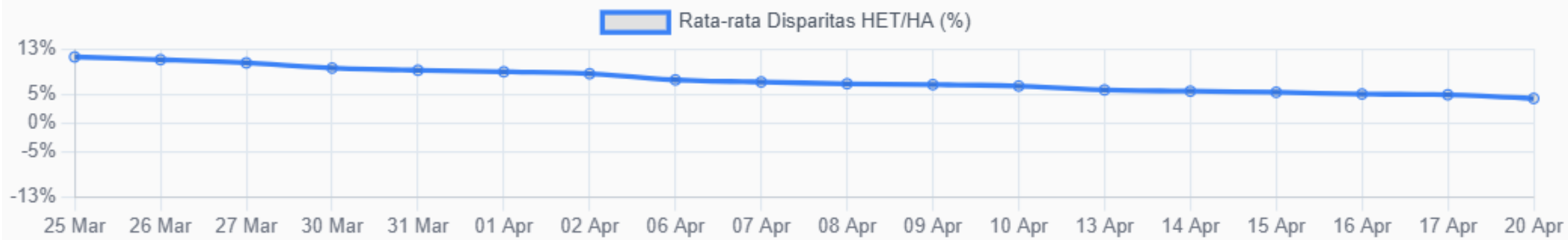
Daging Ayam Ras

20/04/2026

DIBANDING BULAN SEBELUMNYA **DIBANDING HET/HA** DIBANDING HARGA NASIONAL



Series Perkembangan Disparitas terhadap HET/HA - SEBULAN TERAKHIR



Komoditas Pangan Wajib Pantau



Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok

NO	KOMODITAS	NO	KOMODITAS	NO	KOMODITAS
BAPOK HASIL PERTANIAN		BAPOK HASIL PETERNAKAN		22	Kangkung*
1	BERAS	8	DAGING AYAM RAS	23	Kacang Panjang*
1.1	Medium	9	TELUR AYAM RAS	24	Kentang*
1.2	Premium	10	DAGING SAPI	25	Pisang lokal
1.3	Beras SPHP	10.1	Paha Belakang ¹	26	Jeruk lokal
1.4	Beras Indikasi Geografis	10.2	Paha Depan	27	Jagung Pipilan
2	KEDELAI	10.3	Sandung Lamur	28	Mie Instan Kari
2.1	Kedelai lokal	10.4	Tetelan	29	Garam Halus
2.2	Kedelai impor	11	DAGING BEKU KERBAU	30	Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr)
3	CABAI	12	IKAN SEGAR	31	Susu Bubuk (Dancow 390gr)
3.1	CM Keriting	12.1	Bandeng	32	Ketela Pohon
3.2	CM Besar	12.2	Kembung	33	Ayam Kampung ukuran sedang
3.3	C Rawit Merah	12.3	Tongkol/Tuna/Cakalang	34	Telur Ayam Kampung
3.4	C Rawit Hijau	13	IKAN TERI ASIN	35	Kacang-kacangan
4	BAWANG MERAH	BAPOK LAINNYA		35.1	Kacang Hijau
BAPOK HASIL INDUSTRI		14	BAWANG PUTIH	35.2	Kacang Tanah
5	GULA PASIR	15	Udang Segar	28	Mie Instan Kari
5.1	Curah	16	Tempe Kedelai	29	Garam Halus
5.2	Dikemas Premium	17	Tahu Mentah Putih	30	Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr)
6	MINYAK GORENG			31	Susu Bubuk (Dancow 390gr)
6.1	Curah	18	Bawang Bombay	32	Ketela Pohon
6.2	Premium	19	Tomat*	33	Ayam Kampung ukuran sedang
6.3	Minyakita	20	Ketimun*	34	Telur Ayam Kampung
7	Tepung Terigu	21	Sawi Hijau*	35	Kacang-kacangan (Hijau dan Kc Tanah)

Edukasi dan Layanan Pengaduan Konsumen

- Edukasi Konsumen sebanyak **2.525 orang**.
- Layanan Pengaduan sebanyak 7.887 aduan, yang telah diselesaikan sebanyak **7.853 aduan (99,57%)** dan dalam proses sebanyak 34 aduan.

Pengawasan Kesesuaian Produk MINYAKITA

- **Diamankan barang bukti 32.384 botol kosong** berbagai ukuran untuk mengemas minyak goreng, serta **30 unit tangki pengisian minyak goreng** yang kapasitas masing-masingnya sebesar 1 ton.

Pengawasan Barang Impor Ilegal

- **Penyitaan 19.391 balpres pakaian bekas** di Bandung, Jawa Barat senilai **Rp112,35 miliar dari 8 distributor**. Operasi dilakukan Ditjen PKTN bersama BIN dan BAIS TNI.

Pengawasan Post Border

- Ekspose komoditas tidak sesuai ketentuan dengan nilai pabean sebesar **Rp26,48 miliar**.

Pengawasan Metrologi Legal

- Pengungkapan **praktik kecurangan pengurangan takaran BBM** oleh pelaku usaha SPBU di Bogor dengan **Potensi kerugian masyarakat sebesar Rp6,2 miliar** dalam satu tahun.

Pengawasan Kesesuaian Standar Barang

- Pengungkapan praktik perakitan dan perdagangan produk **smartphone ilegal (Rp17,62 miliar)**:
- **15.100 unit smartphone** berbagai merek.
 - **747 koli** berisi aksesoris, penutup (casing), dan pengisi daya (*charger*).

Pengawasan Kesesuaian Standar Barang

- **Ekspose Produk Tidak Sesuai Ketentuan (± Rp15 miliar)** Produk elektronik, Mainan Anak, Alas kaki, Seprei, dan Pelek Kendaraan bermotor sejumlah 597.585 Pcs.

Pengawasan Kesesuaian Standar Barang

- **Ekspose Produk Impor Tidak Sesuai Ketentuan**, Terdapat 1.680.047 buah produk yang diamankan dan nilainya mencapai **Rp18,85 miliar**.

Pelindungan Dan Pengamanan Industri Dalam Negeri

Dalam melindungi dan mengamankan industri dalam negeri,
Kemendag memiliki beberapa langkah *trade remedies*, di antaranya melalui:

Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP)

Pungutan untuk produk impor jika terjadi lonjakan jumlah barang impor.

Diselidiki oleh Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI)

Bea Masuk Anti Dumping (BMAD)

Pungutan untuk produk impor yang dijual dengan harga lebih rendah dari harga wajar.

Diselidiki oleh Komite Anti Dumping Indonesia (KADI)

Bea Masuk Imbalan

Pungutan yang dikenakan pada barang impor yang mendapat subsidi dari negara asalnya.

Diselidiki oleh Komite Anti Dumping Indonesia (KADI)

Pembelaan terhadap Eksportir Indonesia

Pembelaan terhadap eksportir yang dituduh menyebabkan lonjakan impor atau terdampak kebijakan negara lain.

Dilakukan oleh Direktorat Pengamanan Perdagangan (DPP)

Tariff Rate Quota (TRQ)

Penetapan tarif bea masuk berdasarkan kuota produk tertentu yang diimpor. Bea masuk TRQ dikenakan untuk setiap tambahan barang yang melebihi kuota.

PENERAPAN KEBIJAKAN PELINDUNGAN PERDAGANGAN

Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTM)

Kasus yang sudah diselesaikan tahun 2025*:



Wol terak, wol batuan, dan wol mineral semacam itu



Benang Kapas



Kain Tenunan dan Benang Kapas



Perpanjangan Ubin Keramik



Perpanjangan *Expansible Polystyrene*

Kasus yang sedang dalam proses :



LDPPE



Benang Stapel



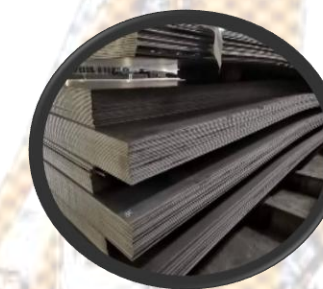
Tirai



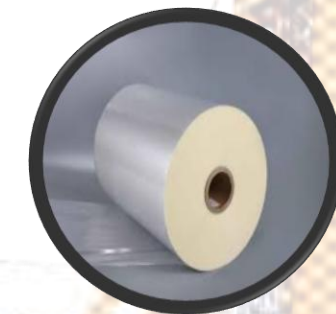
Terpal Plastik

Bea Masuk Anti Dumping (BMAD)

Kasus yang sudah diselesaikan tahun 2025*:



Hot Rolled Plate

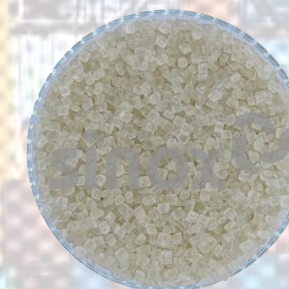


Nylon Film

Kasus yang sedang dalam proses :



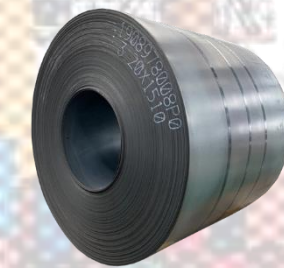
Duplex Board



PP Copolymer



SR BOPET



HRC WISCO



PP Homopolimer

* telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK)

Nilai Transaksi Sistem Resi Gudang
2021 – 2025 (miliar rupiah)



- SRG merupakan instrumen yang dapat dimanfaatkan oleh petani, maupun pelaku usaha untuk manajemen stok komoditas dan pembiayaan perdagangan karena dapat menyediakan akses kredit bagi dunia usaha dengan jaminan komoditi yang disimpan di gudang.
- Periode **Januari-Desember 2025** tercatat nilai **Penerbitan Resi Gudang** sebesar **Rp1.909.217.256.300** dengan jumlah volume barang sebanyak 92.682,52 ton untuk 531 resi Gudang dengan nilai **Pembiayaan sebesar Rp954 Miliar**.
- Nilai transaksi SRG tersebut didukung transaksi beberapa komoditas, seperti: **Gula, Kopi, Beras, Tembakau, Ikan, Rumput Laut, Tembakau, Tepung Tapioka, Kedelai, dan Bawang Merah**.

GUDANG SRG

- **263 Gudang**, dibangun oleh Bappebti maupun Gudang non-Kemendag /swasta.
- Tersebar di **29 Provinsi** di Indonesia (**144 kabupaten/kota**).

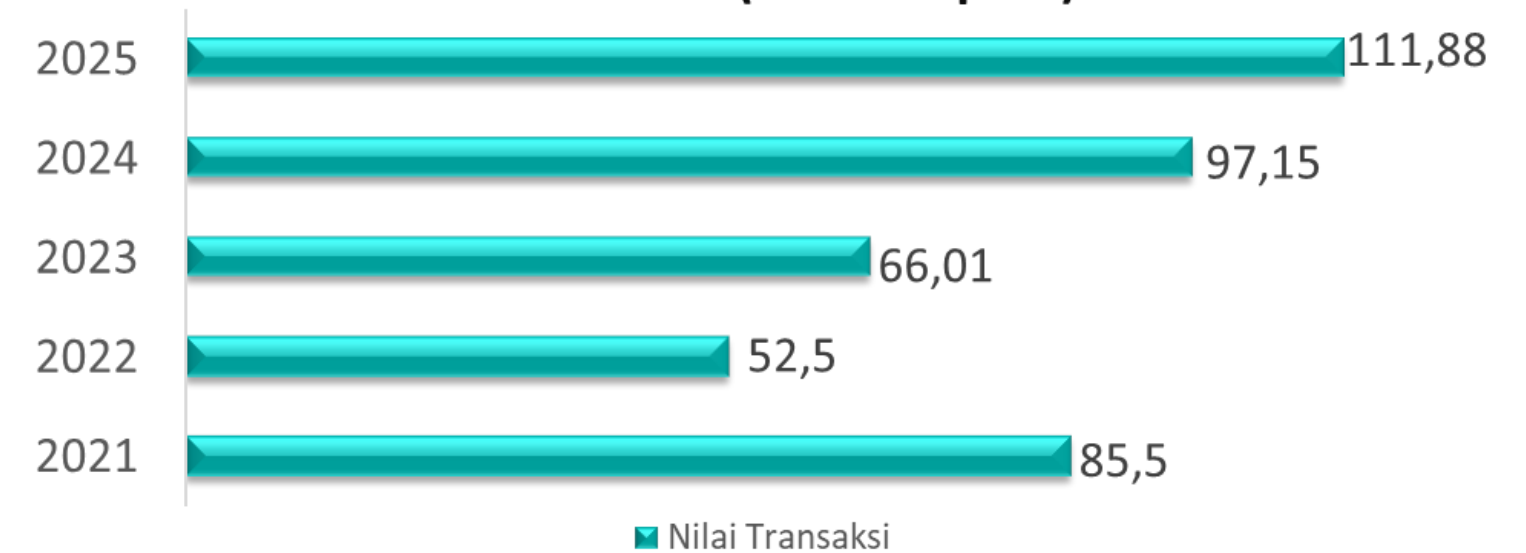
Sumber: Bappebti (Desember 2025)

KOMODITAS SRG

Terdapat **27 Komoditas** yang dapat disimpan dalam Gudang SRG

- Komoditi SRG menahan inflasi: Beras, Gabah, gula, kedelai, Bawang Merah.
- Komoditi SRG Prioritas Ekspor: Kopi, Rumput Laut, Ikan dan Timah.

Nilai Transaksi Pasar Lelang Komoditas
2021 – 2025 (miliar rupiah)



- Nilai transaksi PLK tahun **2025** tercatat mencapai **Rp111,88 Miliar** yang merupakan representasi dari beberapa penyelenggara lelang di Riau, Aceh dan Jawa Barat dengan melibatkan **2.191 pelaku usaha baik** sebagai **pembeli maupun penjual**.
- Peningkatan transaksi PLK ini memberikan **alternatif akses pasar yang lebih luas** bagi para produsen komoditas unggulan daerah, menciptakan efisiensi mata rantai perdagangan, sarana pembentukan harga yang transparan, serta sebagai salah satu referensi harga komoditas.

4 Komoditas Terbesar PLK



Karet Bokar



Kopi



Beras



Teh

Perluasan Pasar Ekspor

Highlight Program Perluasan Pasar Ekspor 2026

Perluasan Ekspor
melalui Perundingan
Perjanjian Dagang

Otomatisasi Surat
Keterangan Asal

Penanganan
Hambatan
Perdagangan

Promosi Dagang



Penyelesaian Perundingan 2025




 **Indonesia – Peru CEPA**
Telah ditandatangani
tanggal 11 Agustus 2025

 **Indonesia – Canada CEPA**
Telah ditandatangani
tanggal 24 September 2025

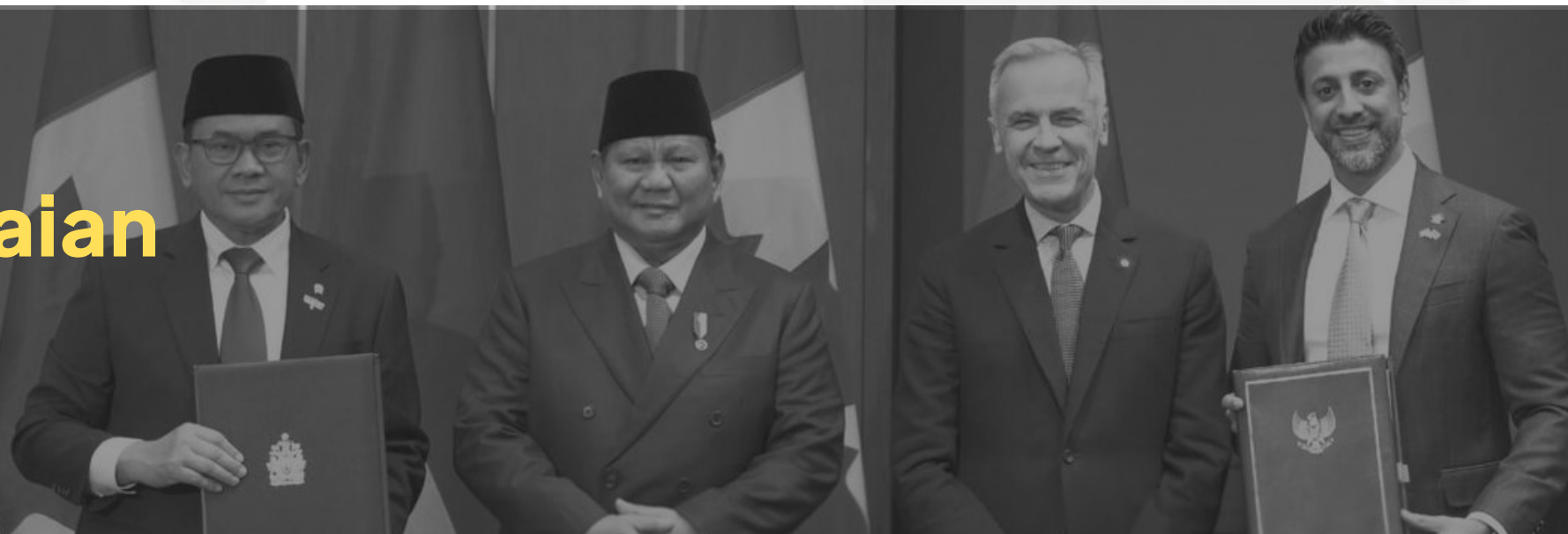
 **Upgrading ATIGA dan
Upgrading ASEAN–China FTA**
Telah ditandatangani
tanggal 25 Oktober 2025

 **Indonesia – EAEU FTA**
Telah ditandatangani pada
tanggal 21 Desember 2025

 **Indonesia – Tunisia PTA**
Target penandatanganan
Tahun 2026

 **Indonesia – EU CEPA**
Target penandatanganan
pada Tahun 2026

Penyelesaian Ratifikasi



Indonesia–Chile CEPA (TiS)

melalui **Perpres Nomor 63 Tahun 2025**,
tanggal 8 Mei 2025



Indonesia–Iran PTA

melalui **Perpres Nomor 70 Tahun 2025**,
tanggal 13 Juni 2025

Perjanjian Perdagangan Internasional Indonesia

20

PTA/FTA/CEPA
Implementasi



1  Indonesia-Japan EPA

2  Indonesia-Pakistan PTA

3  Indonesia-Chile CEPA (TIG)

4  Indonesia-Chile CEPA (TIS)

5  Indonesia-Mozambique PTA

6  Indonesia-Australia CEPA

7  Indonesia-Korea CEPA

8  Indonesia-EFTA CEPA

9  Preferential Trade Arrangement D8

10  ASEAN Trade in Goods Agreement

11  ASEAN Trade in Services Agreement

12  Indonesia-UAE CEPA

13  ASEAN-China FTA (ACFTA)

14  ASEAN-Iran PTA

15  ASEAN-Japan CEP

16  ASEAN-India FTA

17  ASEAN-Hongkong, China FTA

18  ASEAN-Australia-New Zealand FTA

19  RCEP


20  ASEAN-Korea FTA


15


PTA/FTA/CEPA
Proses Ratifikasi



1  Indonesia-Malaysia BTA


2  Asia Pacific Coconut Community


3  International Coffee Agreement

4  International Coconut Community

5  Protokol Perubahan AANZFTA

6  Prtokol Perubahan IJ-EPA

7  Protokol Perubahan ASEAN MNP


8  Protokol Perubahan ASEAN-Hongkong FTA

9  ASEAN MRA for BCM

10  AFSRFA

11  Indonesia-Peru CEPA

12  Indonesia-Canada CEPA

13  Second Protokol to Amend ATIGA

14  3.0 Upgrading Protocol ACFTA

15  Indonesia-EAEU FTA

11

PTA/FTA/CEPA
Proses Perundingan



1  Indonesia-EU CEPA*

3  Indonesia-GCC FTA

5  Indonesia-Mercosur CEPA

6  Indonesia-Turkey PTA

7  Indonesia-Mauritius PTA

8  Indonesia-Pakistan TIGA

9  Indonesia-Sri Lanka PTA

10  Indonesia-Bangladesh PTA

11  Reviu ASEAN-India FTA

*menunggu jadwal penandatanganan



Penyelidikan Kasus Tuduhan Dumping, Subsidi, *Safeguards*, dan Hambatan Perdagangan Lainnya yang Sedang Berjalan Per April 2026

Amerika Serikat

- Dumping dan Subsidi | *Crystalline Silicon Photovoltaic Cells (CSPV)* | **USD 2 Miliar**
- Dumping dan Subsidi | *Hardwood & Decorative Plywood* | **USD 891 Juta**
- *Safeguard* | *Quartz Surface Product (QSP)* | **USD 39 Juta**
- Dumping dan Subsidi | *Certain Fatty Acid* | **USD 625 Juta**

Afrika Selatan

- *Safeguard* | *Flat-Rolled Products of Iron or Non-Alloy Steel* | **USD 41 Juta**
- Dumping | *Gypsum Plasterboard* (Perpanjangan) | *
- *Safeguard* | *Fastener Steel* (Perpanjangan) | **USD 947 Ribu**

AUSTRALIA

- Safeguard* | *Fabricated Structural Steel* | **USD 866 Juta**

BRAZIL

- Dumping | *Hot Rolled Stainless Steel Flat Product* | **USD 29 Ribu**

FILIPINA

- Safeguard* | *Ceramic Tiles* | **USD 20 Juta**

India

- Dumping | *Low Ash Metallurgical Coke* | **USD 712 Juta**
- Dumping | *Cold Rolled Flat Products of Stainless Steel 300 & 400 Series* | **USD 482 Juta**
- Dumping dan Subsidi | *Virgin Multi-Layer Paperboard* | **USD 114 Juta**
- Subsidi | *Clear Float Glass* | **USD 57 Juta**
- *Safeguard* | *Soda Ash* |
- Hambatan Perdagangan Lainnya
- |Indian Standards | *Tire Product* (produk Ban) | **USD 2 Juta**
- Hambatan Perdagangan Lainnya | *Quality Control Order (QCO)* Standar pada produk : *Medical Textile, Agro*
- *Textile, Viscose Rayon Cut Staple Spun Yarn, Caustic Soda* | **

Meksiko

- Dumping | *Pineapple in Syrup* | **USD 12 Juta**
- Hambatan Perdagangan Lainnya | *Minimum Reference Price* | *Produk Kertas* | **USD 143 Juta**

Canada

- Dumping | *Certain Oil Country Tubular Goods (OCTG)* (Perpanjangan) | *

Mesir

- *Safeguard* | *Billets* | **USD 106 Juta**
- *Safeguard* | *Hot Rolled Flat Steel* | **USD 33 Juta**

Pakistan

- Dumping | *Hydrogen Peroxide* (Perpanjangan) | *

Thailand

- Dumping | *Biaxially Oriented Polyamide (BOPA)* | **USD 12 Juta**
- *Safeguard* | *Polypropylene* | **USD 3 Juta**

Vietnam

- Dumping | *Certain Colorless Float Glass* | **USD 2 Juta**

Turki

- Dumping | *Yarn from Synthetic and Artificial Non-continuous Fibers (Staple Fiber Yarn)* (Perpanjangan) | **USD 90 Juta**
- *Safeguard* | *Terephthalic Acid* | **USD 232 Ribu**
- *Safeguard* | *Polyethylene Terephthalate (PET) Resin* | **USD 116 Ribu**
- *Safeguard* | *Miscellaneous Cardboard* | **USD 13 Ribu**
- Dumping | *Polyester Textured Yarn* (Perpanjangan) | **USD 15 Juta**

Uni Eropa

- Dumping | *Certain Hot Rolled Stainless Steel Sheets & Coils* (Perpanjangan) | **USD 271 Juta**
- Hambatan Perdagangan Lainnya | *European Union Deforestation Free Regulation (EUDR)* | **

Angka USD menunjukkan nilai ekspor Indonesia

* Tidak ada ekspor Indonesia

** Cakupan produk tidak dirinci pada dokumen regulasi

Saat ini terdapat 39 kasus Hambatan Perdagangan dari 15 Negara mitra dagang (17 Dumping, 12 Safeguard, 5 Subsidi, 1 Circumvention dan 4 Hambatan Perdagangan Lainnya)

Akses Pasar yang Diselamatkan USD 437,34 Juta atau setara Rp 7,34 Triliun



WORLD TRADE
ORGANIZATION



Indonesia Menang Sengketa **Biodiesel** di WTO Melawan Uni Eropa (DS 618) pada 22 Agustus 2025



WTO Menangkan Indonesia Dalam **Sengketa Baja Nikrat** Dalam Uni Eropa (DS 616) pada 02 Oktober 2025



Indonesia memenangkan Sengketa Dagang DS593 (**EU - Palm Oil**) dan Adopsi Putusan Panel DS593 oleh UE pada 10 Januari 2025

Penanganan Kasus Hambatan Perdagangan Produk Indonesia di Luar Negeri



DS593 – *Certain measures concerning palm oil and oil palm crop-based biofuels* oleh Uni Eropa



Anti-Dumping Produk *Cold Rolled Stainless Flat Steel Products* oleh Turki – USD60,115,067



Anti-Dumping Produk *Certain Uncoated Writing / Printing Paper*(SR) oleh Pakistan – USD57,231,650



- *Safeguard Produk Non Alloy and Alloy Flat Steel Product* oleh India – USD44,311,039
- Hambatan Teknis Perdagangan – *Quality Control Order Produk Viscose Staple Fiber*(VSF) – USD 110,723,986



- Anti Dumping Produk *Cellulose Fibre Reinforced Cement Flat and Pattern Sheet (Expedited Review)* oleh Malaysia – USD2,613,430
- Anti-Dumping Produk *Steel Wire Rods* oleh Malaysia – USD106,231,448

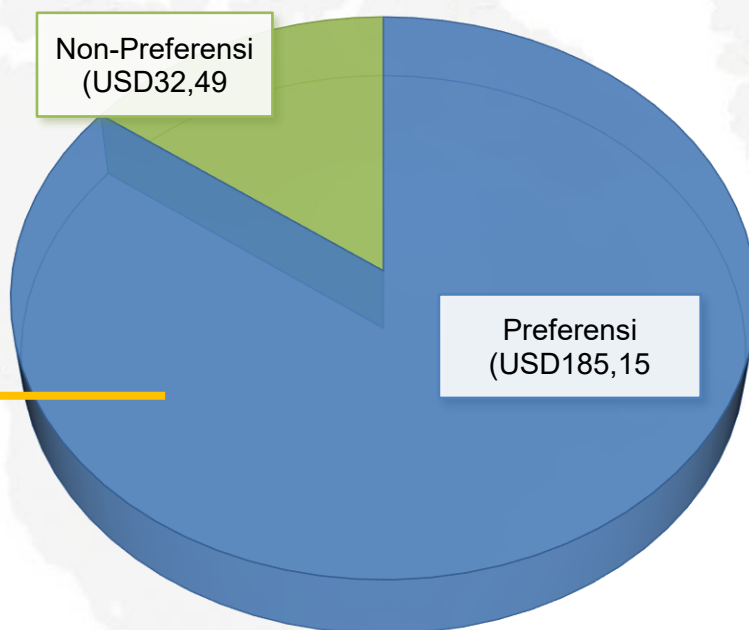


- Anti-Dumping Produk *Clear Float Glass (Revocation Review)* oleh Australia – USD461,504
- Anti-Dumping Produk *Hot-rolled Deformed Steel Reinforcing Bar (Rebar)* – USD55,655,016

PROGRAM OTOMATISASI TARIF PREFERENSI

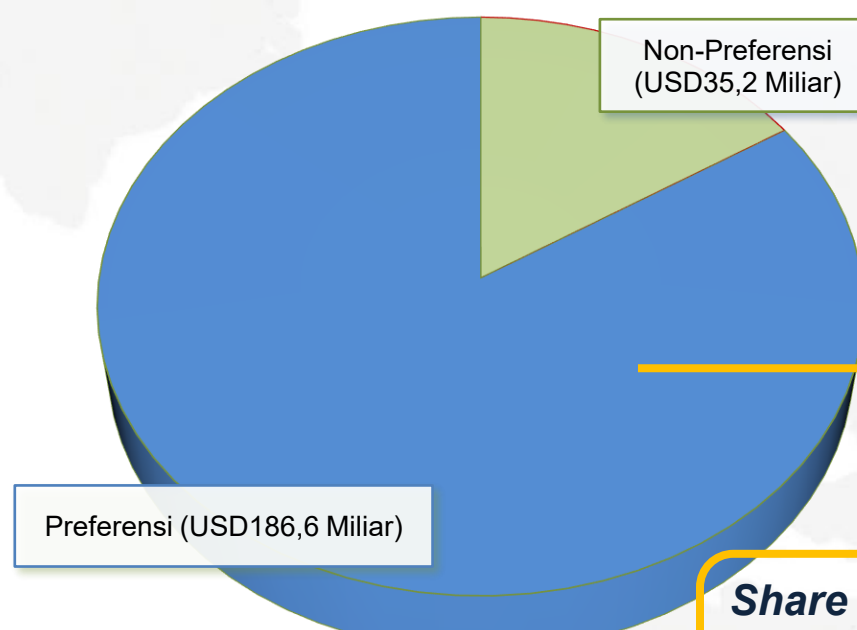
Melalui e-SKA

TOTAL EKSPOR KE NEGARA DENGAN MITRA DAGANG FTA (2024) USD 264,7 MILIAR



Share ekspor yang memanfaatkan SKA Preferensi **79,16%**

TOTAL EKSPOR KE NEGARA MITRA DAGANG FTA (JAN-DES 2025) USD 221,8 MILIAR

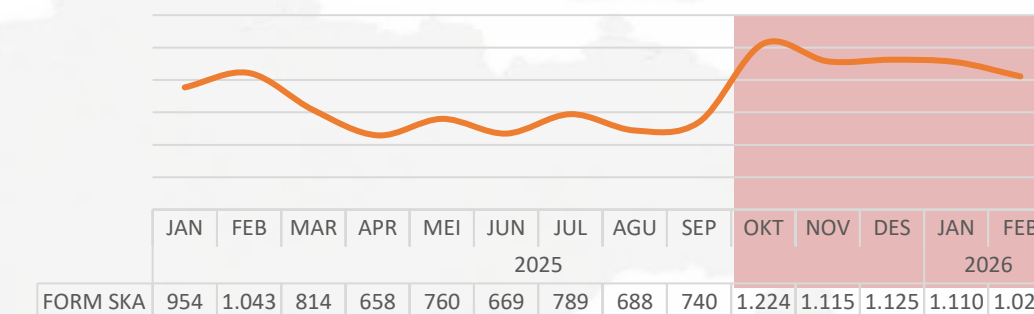


Share ekspor yang memanfaatkan SKA Preferensi **75,60%**

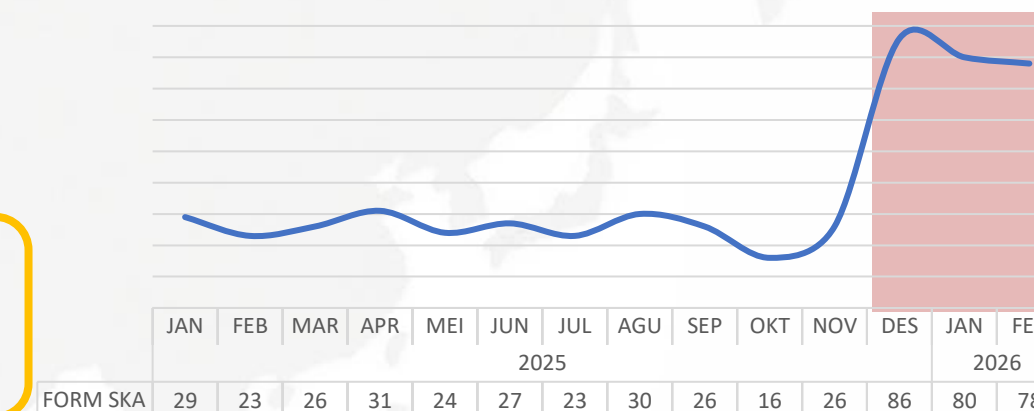
OPTIMALISASI TARIF PREFERENSI MELALUI OTOMATISASI e-SKA

IMPLEMENTASI OTOMATISASI 2025

DATA PENERBITAN DOKUMEN SKA FORM IUAE-CEPA TAHUN 2025-2026



DATA PENERBITAN DOKUMEN SKA FORM AHKFTA TAHUN 2025-2026



- ❑ Otomatisasi dilakukan dengan merekomendasikan pelaku usaha untuk memanfaatkan tarif preferensi pada saat akan mengajukan permohonan DKAB melalui <https://ska.kemendag.go.id/>
- ❑ Pada periode akhir tahun 2025 telah diberlakukan otomatisasi perluasan akses pasar ke negara tujuan ekspor **Uni Emirat Arab Saudi (IUAE-CEPA)** dan **Hong Kong (AHKFTA)**.
- ❑ Pada awal April 2026 telah dilakukan pengembangan otomatisasi perluasan akses pasar ke negara tujuan ekspor **Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, dan Australia** baik dalam kerangka bilateral maupun Regional. Penerapan otomatisasi tersebut telah dilakukan sosialisasi kepada IPSKA dan pelaku usaha ekspor dengan prioritas tujuan ekspor ke 4 negara dimaksud.

Deregulasi Kebijakan Perdagangan 2025–2026

✓ Menciptakan iklim usaha yang kondusif

✓ Meningkatkan daya saing produk dalam negeri

✓ Melindungi industri dalam negeri

EKSPOR



IMPOR



Permendag No. 26/2024 Jo. Permendag No. 2/2025
Tentang Ketentuan Ekspor Produk Turunan Kelapa Sawit
Permendag No. 22/2023 Jo. Permendag No. 8/2025*



Tentang Perubahan Ketiga Atas Permendag Nomor 22
Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor



Permendag No. 23/2023 Jo. Permendag No. 9/2025*
tentang Perubahan Ketiga Atas Permendag Nomor 23
Tahun 2023 Kebijakan dan Pengaturan Ekspor



Permendag No. 5/2026
tentang Perubahan Keempat Atas Permendag Nomor 23
Tahun 2023 Kebijakan dan Pengaturan Ekspor



Permendag No. 6/2026
Tentang Perubahan Keempat Atas Permendag Nomor 22
Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor



Permendag No. 16/2025 Jo. Permendag 37 Tahun 2025
tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor



**Permendag No. 17 s.d. 24 Tahun 2025 beserta
perubahannya** tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor
Cluster Komoditas



Permendag No. 47 Tahun 2025
Tentang Barang yang Dilarang Untuk Diimpor

Trade Expo Indonesia ke-40 Tahun 2025

Capaian Transaksi

USD22,8 Miliar

Melampaui target USD 16,5 Miliar

Transaksi UMKM

USD474,7 juta

5 Negara Transaksi Tertinggi



India

USD4,3 M



Belanda

USD3,9 M



Vietnam

USD3,3 M



Philipina

USD3,1 M



RRT

USD2,4 M

Negara Asal Buyer

130 Negara

Total Buyer Terdaftar

8.045 orang

Trade Expo Indonesia ke-41
14-18 Oktober 2026





KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



DARI LOKAL UNTUK GLOBAL

Dari LOKAL Untuk GLOBAL 2026

Akselerasi Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi

KLASTER 1 UMKM BISA EKSPOR

Pengembangan Produk Ekspor

Pengembangan Pelaku Usaha Ekspor

Pengembangan Pasar Ekspor

KLASTER 2 DESA BISA EKSPOR

KLASTERisasi Desa Ekspor

Identifikasi & pemetaan **KLASTERisasi Desa Ekspor**:

1. Desa Siap Ekspor;
2. Desa Belum Siap Ekspor

Peningkatan Kapasitas Capacity Building Desa Ekspor

Identifikasi kebutuhan pendampingan bagi Desa Ekspor & penyediaan dukungan Sarana Prasarana kegiatan pendampingan termasuk pemanfaatan SRG

Fasilitasi Pengembangan dan Promosi Pasar Desa Ekspor

Fasilitasi: pendampingan pemanfaatan **InaExport**, keikutsertaan **TEI**, **business matching & business pitching** termasuk pemanfaatan **SRG**

Pemantauan dan Evaluasi

menilai progres pemberdayaan desa, memastikan kesiapan produk unggulan mencapai standar ekspor, serta mengukur efektivitas pendampingan & intervensi

KLASTER 3 KEMITRAAN UMKM

Peningkatan Kapasitas UMKM

- Penerbitan **perizinan berusaha** bidang perdagangan
- Peningkatan **daya saing** UMKM
- **Sertifikasi** Produk
- **Pembinaan pelaku usaha** di bidang jasa perdagangan & PMSE
- **Agregator Digital Muda** sebagai pendamping UMKM
- Fasilitator Edukasi PMSE
- Pendampingan **Waralaba Nasional**

Perluasan Akses Pemasaran

- **Business matching** dengan *departement store* dan ritel modern untuk produk *fashion*.
- **Business matching** dengan ritel modern untuk produk makanan dan minuman.
- **Kemitraan** dengan hotel untuk produk kerajinan, makanan & minuman, dan *amenities*.

Peningkatan Daya Beli Masyarakat

- **Bangga Buatan Indonesia (BBI)**
- **Belanja di Indonesia Aja (BINA)**
- **Gerakan Kamis Pakai Lokal (GASPOL)**
- **Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas)**
- **Pameran produk** kerajinan, makanan dan minuman serta *fashion*

KLASTER 4 CAMPUSPRENEUR

Pengembangan

Masa pengembangan produk intensif dan penguatan fondasi legal untuk memastikan kesiapan komersial

Penetrasi

Fase penetrasi dilakukan untuk peserta yang telah memiliki produk atau rencana yang sudah siap bersaing di pasar.

Naik Kelas (Scaling Up)

Fase lanjutan bagi peserta yang siap naik kelas untuk ditingkatkan akses pasarnya tidak hanya dalam negeri tetapi pasar ekspor

Mitra Perguruan Tinggi:

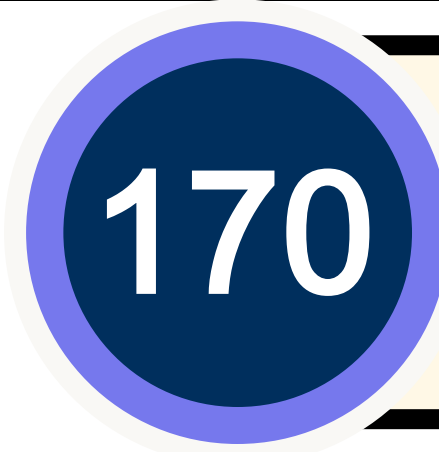
Luar Jaringan (9 Perguruan Tinggi) Universitas Sebelas Maret, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Telkom, Universitas Udayana, Institut Teknologi Kalimantan, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Daring (9 perguruan tinggi): IPB University, Universitas Sumatera Utara, Universitas Lampung, Universitas Pelita Harapan, Universitas Esa Unggul, Universitas Balikpapan, Universitas Hasanuddin, Universitas Pattimura, dan Universitas Cenderawasih

CAPAIAN PITCHING DAN BUSINESS MATCHING UMKM BISA EKSPOR TRIWULAN I 2026

HASIL KEGIATAN **23,60** Juta USD

- *Purchase Order (PO) USD 3,97 juta*
- *Potensial Transaksi (MOU) USD 19,63 juta*



BUSINESS

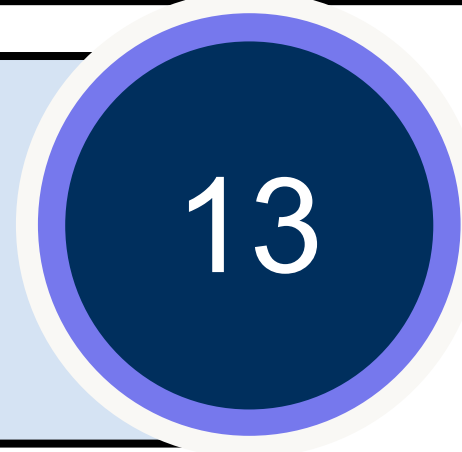
- *PITCHING 107*
- **PERTEMUAN DENGAN BUYER 63**

MATCHING

keikutsertaan pelaku usaha **528** kali

Diikuti oleh **396** Pelaku Usaha yang berbeda

PEMBINA UMKM YANG TELAH BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN
PITCHING/ BUSINESS MATCHING UMKM BISA EKSPOR



Capaian UMKM BISA Ekspor 2025

26 Pembina **UMKM** yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pitching/Business Matching UMKM BISA Ekspor



662 **Business Matching**
Pitching **399**
Pertemuan dengan **Buyer 223**

Keikutsertaan pelaku usaha **1.962** kali, diikuti oleh **1.217** pelaku usaha yang berbeda.

Hasil Kegiatan
USD134,87 **Juta**
Purchase Order (PO)
USD57,45 **Juta**
Potensial Transaksi (MOU)
USD77,42 **Juta**

Produk UMKM yang Dicari



Olahan Seafood



Perikanan



Home Decor & Furniture



Kopi



Health & Body Care



Spices



F&B



Pertanian & Perkebunan



Fesyen



Snack Energy



Molasses



Rumput Laut



Coconuts Products



Baju Renang

Desa BISA Ekspor

Ekosistem ekspor untuk membangun kemampuan sumber daya desa

berkontribusi dalam ekspor dan menciptakan kesejahteraan masyarakat desa

Dashboard: <https://kemend.ag/LokasiDesaBisaEkspor>



REALISASI DAN CAPAIAN TAHUN 2025

Hingga September 2025, Pemerintah dan Mitra Strategis berhasil memetakan **2.357 Desa** ke dalam 2 Klaster, yaitu:

- Klaster 1 - **741 Desa Siap Ekspor**
- Klaster 2 – **1.616 Desa Belum Siap Ekspor**

TAHAPAN PROGRAM DESA BISA EKSPOR (DBE)



Optimalisasi Peran Perwakilan Perdagangan Dalam Mendukung UMKM BISA Ekspor

46 Perwakilan Perdagangan

19 ITPC
24 Atase Perdagangan
1 Konsul Perdagangan
1 KDEI
1 Dubes WTO



MAGANG DI KANTOR ITPC

Bagi Mahasiswa dan Co-working Space bagi Pengusaha

MAHASISWA

- ✓ Pengalaman kerja langsung sebagai bagian dari perwakilan
- ✓ Mendapat ilmu perdagangan internasional khususnya ekspor
- ✓ Mengaplikasikan ilmu secara praktikal di lapangan

PENGUSAHA

- ✓ Ruang kerja strategis di kantor ITPC
- ✓ Mempermudah pengusaha dalam memasarkan produk ekspor
- ✓ Potensi perluasan jejaring dan informasi pasar secara langsung

Informasi lebih lanjut: sekretariatperwadag@gmail.com



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Terima Kasih



@budisantosofficial



@mendag_busan